

# **PENGARUH SAMPAH RUMAH TANGGA ORGANIK DAN NON ORGANIK TERHADAP LINGKUNGAN**

Renaldi Amba Linggi<sup>1)</sup>, Ishak Pawarangan<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Fakultas Teknik Elektro, Universitas Kristen Indonesia  
Toraja

Email:ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id

## **ABSTRAK**

Permasalahan tentang sampah rumah tangga merupakan salah satu hal yang sering bahkan selalu dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat khususnya yang ada di Tana toraja. beberapa penyebab timbulnya permasalahan sampah yang ada di Tana toraja adalah masalah pengangkutan sampah yang tidak rutin khususnya pada hari sabtu dan hari minggu para petugas kebersihan dan truk pengangkutan sampah tidak beroperasi hal ini yang menyebabkan bertumpuknya sampah terutama di area pasar makale, penumpukan sampah ini bisa berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat sekitar. selain itu 50% ibu rumah tangga yang ada di Tana toraja tidak mempunyai pekerjaan dari permasalahan tersebut kegiatan untuk mengajak melakukan pelatihan kepada kelompok-kelompok dasawisma yang tidak mempunyai pekerjaan dalam keseharian untuk mengolah atau mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos dan sampah non organik yang dihasilkan bisa menjadi barang yang bernilai ekonomis, agar ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan dapat meraup untung dari pengolahan tersebut dan tidak lagi membuang sampah ke sekitar aliran sungai sa'dan.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah lingkungan yang selalu menjadi persoalan saat ini dan dimasa yang akan datang adalah masalah sampah khususnya sampah rumah tangga (sampah organik dan non organik) setiap hari hampir semua rumah tangga menghasilkan sampah. semakin banyaknya populasi manusia akan semakin banyak sampah yang akan dihasilkan. Saat ini hampir tidak ada lingkungan yang bebas dari sampah. mulai dari tempat-tempat umum, maupun lingkungan masyarakat. Aktifitas rumah tangga adalah salah satu sumber penghasil sampah yang terbanyak dan beragam jenis sampah yang dihasilkan, saat ini pengolahan sampah dan kesadaran masyarakat untuk mengurai dan mendaur ulang sampah organik dan non organik masih sangat rendah dan

tidak memperdulikan lingkungan sekitar dampak apa yang akan ditimbulkan jika sampah yang dihasilkan tidak dikelola dan tidak dibuang pada tempatnya, sampah yang ada dimasyarakat jika tidak diurai dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar khususnya pada pencemaran lingkungan. membuang sampah secara sembarangan ke kawasan pasar, sungai sa'dan dan keareah hutan terbuka yang ada di Tana Toraja akan mengakibatkan pencemaran tanah dan lingkungan yang juga akan berdampak ke saluran air yang dapat menyebabkan banjir. Sama halnya dengan pembakaran sampah dapat menyebabkan polusi udara, pembuangan sampah rumah tangga ke sungai bisa mengakibatkan tersumbatnya saluran-saluran air dan berdampak banjir.

Pengaruh sampah rumah tangga yang sangat Nampak adalah sebagian terdapat lingkungan masyarakat sangat kotor dan kumuh sampah-sampah rumah tangga ini jika tidak terkendalikan bisa mengakibatkan bencana misalnya banjir dikarenakan sampah-tersebut bisa menyumbat aliran air dan menyakibatkan terjadinya luapan air sungai apa lagi banyaknya masyarakat yang tidak bertanggung jawab khususnya yang tempat tinggalnya berada di pinggir sungai banyak yang menganggap sungai adalah tempat sampah. hal ini harus ada kesadaran dari masyarakat khususnya rumah tangga agar tidak membuang sampah yang dihasilkan ke sungai. Meminimalisir produksi dan cara untuk mengurangi sampah rumah tangga dengan pengolahan yang benar, rumah tangga dapat mengurangi produksi sampah yang dihasilkannya. Pertama yang harus dilakukan adalah menghindari pemakaian plastik sekali pakai, sampah plastik adalah termasuk salah satu sampah yang susah untuk dihancurkan dan banyak ditemukan di lingkungan. sampah plastik dapat membahayakan keselamatan manusia dan hewan yang ada disekitarnya karna terdapat unsur Zat kimia yang terdapat dalam plastik yang bisa mencemari lingkungan (Zatnago Handry.2012). Kedua mengupayakan membeli makanan dan minuman yang berkemasan minim atau yang mudah untuk dihancurkan. Ketiga menjadikan sampah organik menjadi pupuk kompos, sebagian besar sampah yang dihasilkan rumah tangga adalah sampah organik, sampah ini bisa bermanfaat untuk diolah kembali agar tidak membusuk dan berserakan di lingkungan sekitar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 maret 2021 bertempat di Makale, Tana toraja-sulawesi selatan. Bahan penelitian yang digunakan adalah sampah organik dan

sampah non organik rumah tangga yang di ada di kabupaten tana toraja. metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara survei lapangan dengan metodi ini kita dapat mengetahui secara langsung sampah-sampah apa saja yang dihasilkan oleh rumah tangga yang ada di kabupaten tana toraja, khususnya kota Makale

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada uji pendahuluan sampah rumah tangga yang dihasilkan di Tana toraja diklasifikasikan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan sampah non organik hasil yang didapat sampah non organik rumah tangga lebih banyak dihasilkan dibanding dengan sampah organik. Sampah organik yang dihasilkan berupa sisa-sisa makanan, sayuran buah buahan. Sampah non organik rumah tangga yang dihasilkan berupa plastik, botol minuman, bungkus kue, perabotan rumah tangga berbahan plastik dan besi yang sudah rusak. (Dinas lingkungan hidup Kabupaten Tana toraja.2019)



Gambar 1. Kondisi sungai sa'dan (dokumentasi penulis)

### **A. sampah organik rumah tangga**

Permasalahan sampah organik masih menjadi permasalahan yang relatif sulit diatasi di kalangan masyarakat di sekitar kota makale khususnya yang tinggal di pinggir sungai sa'dan perilaku masyarakat yang mengakibatkan peningkatan dan

penumpukan sampah organik yang berserakan di sekitar kota makale dan pinggiran sungai sa'dan sudah mencapai tahap dimana produksi sampah organik lebih dominan daripada kemampuan dan kesadaran untuk memusnahkan dan mengolah sampah yang dihasilkan.(Dinas lingkungan hidup kabupaten Tana toraja.2019) akibatnya banyak rumah tangga yang membuang sampah organik tersebut secara sembarangan dan membuang hasil sampah tersebut ke sungai sa'dan.permasalahan lingkungan yang dapat ditimbulkan dari pembuangan sampah secara sembarang dan membuang sampah organik ke sungai sa'dan dapat menimbulkan

- Pencemaran udara. Pengaruh Sampah rumah tangga organik dapat menyebabkan polusi udara,sampah organik yang membusuk dapat mengganggu penciuman dan kesehatan pada umumnya sampah organik yang telah membusuk ini mengeluarkan gas (CH<sub>4</sub>) dan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) serta bau busuk yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas udara.(Mutaqin, 2012)
- Pencemaran air. Pengaruh sampah organik yang dibuang sembarangan kesekitar sumber air dan ke sungai sa'dan oleh rumah tangga yang tidak memiliki kesadaran terhadap pencemaran air akan mengakibatkan tercemarnya sumber mata air yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat sekitar dan mengakibatkan tercemarnya aliran sungai sa'dan,sampah organik menyebabkan air menjadi terkontaminasi oleh zat-sat yang berbahaya dari proses pembusukan sampah menyebabkan air menjadi kotor,keruh,bau menyengat,memicu perkembangan bakteri dalam air,mengakibatkan kerusakan habitat ikan dalam sungai

dan tidak layak untuk dikonsumsi.

- Sebagai sumber penyakit bagi masyarakat sekitar Sampah organik rumah tangga yang semakin hari menumpuk dapat mengakibatkan pembusukan yang menjadi sumber penyakit,tempat bersarangnya nyamuk,lalat,kecoa,bakteri,dan tikus(Yeti Marleni 2012)

### ***Solusi mengatasi sampah organik yang dihasilkan oleh rumah tangga***

Sampah organik harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah atau masyarakat Tana toraja karna jika tidak ditangani dengan baik sampah akan menumpuk dan menyebabkan bau busuk yang mengganggu penciuman sehingga dapat mempengaruhi kesehatan kita,dan dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan.masih banyak rumah-rumah tangga yang ada di Tana toraja belum mempunyai kesadaran akan bahayanya sampah terhadap lingkungan dan masih banyak yang belum bisa untuk mengolah sampahnya sendiri,masih mengharapkan dari pihak pemerintah dan petugas pengelolah sampah untuk mengatasi permasalahan sama padahal jika sampah dikelola secara sendiri permasalahan sampah rumah tangga bisa diatasi jika ada kesadaran dari rumah tangga itu sendiri.jika hanya mengharap kepada petugas pengolah sampah itu tidak akan cepat teratasi justru akan menimbulkan penumpukan sampah yang semakin banyak.oleh karna itu perlu adanya kesadaran rumah tangga untuk mengolah sampahnya sendiri salah satunya menjadikan sampah organik menjadi pupuk kompos.mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos salah satu cara yang sangat efektif untuk mengurangi tumpukan dan serakan sampah rumah tangga.Ditana toraja belum ada kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan pengomposan sampah

organik rumah tangga.(Faisah.2008)

Berikut ini adalah beberapa cara untuk dilakukan setiap rumah tangga dalam mengubah sampah organik menjadi pupuk organik.solusi agar tidak membuang sampah secara sembarangan kealam

- 1) Memilah atau memisahkan sampah organik dengan sampah non organik,menyediakan satu tempat sampah yang khusus untuk tempat pembuatan pupuk kompos
- 2) proses pengomposan
  - a) Masukkan sampah organik kedalam tempat yang sudah sediakan setelah itu tutup wadah tersebut agar udara yang ada didalam menjadi lembab untuk mudah dalam proses pembusukan
  - b) Siram sampah organik setiap sekali sehari dan lakukan pembalikan sampah organik setiap 5 hari sekali agar pembusukan sampah organik menjadi merata
  - c) Proses pengomposan bisa dilakukan selama 30 hari sampai 40 hari supaya pupuk yang dihasilkan dapat optimal
  - d) Setelah proses pembusukan benar benar merata dan sudah menjadi pupuk kompos sudah bisa digunakan untuk memupuk tanaman misalnya sayur,buah,bunga,dan berbagai tanaman

### ***B.sampah non organik rumah tangga***

Permasalahan lingkungan yang disebabkan olah sampah rumah tangga khususnya non organik masih sangat memprihatinkan khususnya di daerah Tana

toraja bisa dikatan setiap rumah tangga setiap hari menghasilkan sampah non organik bukan hanya rumah tangga tapi jugs sangat banyak dihasilkan disekitar area pasar,banyak sampah sanpah yang dihasilkan tersebut dibuang begitu saja kealam tanpa memikirkin efek yang akan ditimbulkan dan banyak juga rumah tangga yang membakar sampah non organik tanpa memperdulikan pencemaran udara,sampah non organik ini tidak membusuk atau bau tapi kandungan racun yang ada didalam sampah non organik ini yang sangat berbahaya yang dapat mencemari lingkungan,sampah non organik sangat sukar untuk dimusnakan atau terurai butuh waktu yang sangat panjang bahkan bertahun-tahun membutuhkan proses untuk bisa terurai,misalnya sampah plastik,gelas,botol,karet,dan logam besi pemerintah Tana toraja saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan sampah non organik ini tapi pemerintah tidak dapat mencakup semua itu karna belum adanya kesadaran dari rumah rumah tangga yang ada di Tana toraja untuk membuang sampah ketempat yang telah disediakan oleh pemerintah dan petugas pengolah sampah yang ada di Tana toraja.karna kurang kesadaran masyarakat Tana toraja akan bahayanya sampah non organik ini sebagian masyarakat membuang sampah yang berupa plastik,gelas,besi logam ke sungai khususnya rumah tangga yang tinggal di sekitar sungai sa'dan, bahaya yang ditimbulkan dari pembuangan sampah ke sungai bukan hanya berdampak pada daerah Tana Toraja sendiri tapi juga berdampak pada daerah yang ada di dataran rendah,yang dialiri aliran sungai sa'dan,daerah tersebut akan mendapat sampah kiriman yang berasal dari pembuangan sampah masyarakat yang ada di Tana toraja,sampah ini akan juga terbawa air sungai menuju kelaut alhasil dapat mencemarkan kelestarian alam yang ada di laut yang membuat terumbu karang menjadi tercemar.Racun yang terkandung dalam sampah non organik khususnya plastic dapaty membuat makhluk hidup yang ada di dalam air akan keracunan. jika tidak ada kesadaran dari rumah rumah tangga akan bahanya sampah non organik akan sangat berdampak buruk,membuat aliran air tersumbat dan akhirnya mengakibatkan terjadinya banjir.

Beberapa sampah non organik yang dapat dimanfaatkan kembali oleh rumah tang khususnya daerah Tana toraja untuk didaur ulang menjadi barang yang ekonomis dan bermafaat

a) Sampah plastik

Limbah plastik ini yang sangat banyak dihasilkan oleh rumah tangga biasanya digunakan untuk kemasan makanan,minuman atau sebagai tempat untuk menaruh barang barang belanjaan dari pasar,sebagi perabot rumah tangga.keunggulan barang barang yang terbuat dari plastik ini yang menjadi pemicu banyak rumah tangga yang mengunakannya karna bahannya yang tahan lama,ringan,dan tidak mudah berkarat tapi efek negatif dari sampah plastik ini sulit untuk terurai,mengandung racun yang sangat berbahaya.karna dari itu perlu kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan kembali sampah ini contoh,mengadikan sampah plastik kemasan minuman menjadi hiasan atau pot bunga,sebagai bingkai foto.sampah sampah plastik ini jika dikelola oleh ibu rumah tangga dengan baik akan menjadi barang yang sangat bernilai ekonomis dapat dijual kembali

b) Sampah logam atau besi

Sampah logam ini biasanya berupa besi,kaleng minuman atau makanan,piring,timah,dan masih banyak lagi untuk mengatasi permasalahan sampah ini rumah tangga bisa menumpulkan barang barang yang berbahan logam yang sudah tidak terpakai untuk dijual kepengumpul logam atau mendaur ulang sendiri sampah yang dihasilkannya contoh kaleng bisa didaur ulang menjadi gantungan

kunci,vas bunga hiasan,celengan barang ini kemudian bisa dijual kembali dengan harga yang mahal

c) Sampah gelas atau kaca

Sampah gelas atau kaca juga sangat berbahaya apabila dibuang sembarang jika sampah gelas ini pecah akan mengakibatkan bahaya bagi manusia yang ditinggal di sekitar daerah itu,bukan hanya manusia tapi juga hewan yang hidup disekitar itu jika termakan oleh hewan dapat menyebabkan hewan itu menjadi luka atau mati.sampah gelas ini bisa didaur ulang menjadi hiasan,tempat ikan hias.

### Kesimpulan

dampak dari pembuangan sampah organik secara sembarang dan membuang sampah organik ke sungai sa'dan menimbulkan beberapa masalah seperti; pencemaran udara,pencemaran air dan sebagai sumber penyakit bagi masyarakat yang ada disekitarnya karena tercemarnya sumber air bersih dan juga merusak habitat hewan seperti ikan dan lainnya.

pembuangan sampah ke sungai yang ada di tana toraja bisa di atasi dengan mengolahnya mejadi pupuk organik dengan cara memisahkan sampah organik dan sampah non organik.

sampah non organik di tana toraja bisa di mamfaatkan kembali mejadi barang yang bernilai ekonomis lalu sampah yang berupa logam dan besi di kumpul dan di jual ke pengumpul

### Daftar pustaka

1. Sidarto.2010.Analisis usaha proses pengolahan sampah rumah tangga dengan pendekatan cost and benefit ratio guna menunjang kebersihan lingkungan.*pengolahan sampah organik rumah tangga*

2. Bapedal Provinsi Banten.2004.Kajian penanganan masalah persampahan limbah.*penanganan masalah persampahan*
3. Candrskirana, R. (2015).Penegakan Hukum Lingkungan dalam Bidang Pengolahan sampah.sebagai perwujudan prinsip.*pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam mengolah sampah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga*
4. Faisah.2008.pengolahan sampah berbasis masyarakat.*Pengelolaan Lmbah Organik*
5. Adhi, (2010),Mengelolah sampah rumah tangga.*pengolaan sampah organik rumah tangga dalam penanggulangan pencemaran lingkungan,Bandung*
6. Yeti Marleni,ddk. 2012 .Strategi pengolahan sampah rumah tangga,*Pengolahan sampah organik Rumah Tangga*
7. Marliani, N. (2014) . *Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup*. Jurnal Formatif 4(2): 124-132, 2014  
ISSN: 2088- 351X
8. Chaesfa, Y. & Pandjaitan, N.E. (2013 ) *Persepsi perempuan terhadap lingkungan hidup dan Partisipasinya dalam pengelolaan sampah rumahtangga (kasus sebuah kampung di desa babakan, kecamatan dramaga, kabupaten bogor, provinsi jawa barat)*. Sodality :